

**DESAIN PEMBELAJARAN UNTUK MEMBANGUN KUALITAS
KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR**

Putri Cahyani

Universitas Muhammadiyah Tangerang

putricahyani.1304@gmail.com

Putriyana Isnaini Halim

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Putrianna979@gmail.com

Rihaadatul' Aisy

Universitas Muhammadiyah Tangerang

rihaadatulaisy387@gmail.com

Ina Magdalena

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Abstract

Learning Design is the process of planning and developing an effective and directed learning structure, in this case involving the selection of appropriate methods, materials and evaluation strategies to achieve learning objectives. Aims to create relevant learning experiences and provide opportunities for students to achieve deeper understanding. In this article, data is obtained from various sources. Produce the characteristics of quality students.

Keyword: Planning, Learning, Characteristics

Abstrak

Desain Pembelajaran merupakan proses perencanaan dan pengembangan struktur pembelajaran yang efektif dan terarah dalam hal ini melibatkan pemilihan metode, materi, dan strategi evaluasi yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bertujuan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang relevan dan memberikan kesempatan bagi peserta didik dalam mencapai pemahaman yang lebih dalam. Pada artikel ini, data diperoleh dari berbagai sumber. Menghasilkan karakteristik peserta didik yang berkualitas

Kata Kunci: Perencanaan, Pembelajaran, Karakteristik

PENDAHULUAN

Peserta didik adalah seseorang yang sedang berproses tumbuh maupun berkembang, dimana masing- masing peserta didik memiliki bakat, minat serta kebutuhan lainnya. Karena itu lah peserta didik memerlukan pendidikan dan pengajaran untuk proses berkembangnya. Pada saat ini mempertimbangkan dan memperhatikan karakteristik

peserta didik sangatlah penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik, kebutuhan dan pemahaman pada setiap peserta didik. Dengan demikian kita sebagai pendidik harus memahami hal tersebut agar tercapainya tujuan pembelajaran yang di harapkan.

Desain pembelajaran adalah sebuah rancangan penerapan teori belajar dan pembelajaran yang dibuat dalam sebuah rencana atau tindakan yang didalamnya mencakup metode, penilaian untuk memecahkan masalah dengan melihat terlebih dahulu kondisi belajar untuk menghasilkan sebuah modul pembelajaran yang berisikan tujuan umum serta tujuan khusus dari sebuah proses belajar dan pembelajaran yang akan di sampaikan oleh pendidik kepada peserta didik.¹

Desain pembelajaran ini sebuah rancangan maka dengan rancangan ini lah yang nantinya akan membangun kualitas karakteristik peserta didik jauh lebih baik, terdapat metode, tujuan, strategi, teknik, dan media pada proses pembelajaran hal itu lah yang akan membentuk karakteristik peserta didik. Dengan tujuan dari penelitian ini untuk menciptakan karakteristik peserta didik yang berkualitas dengan melihat dari desain pembelajaran yang di ciptakan oleh pendidik untuk peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Dengan menggunakan metode kualitatif ini akan lebih mudah di pahami oleh akademisi dan berbagai peneliti terkait dengan tema yang dikaji. Fokus utama pada pemahaman dan deskripsi mendalam mendukung tujuan penelitian kualitatif untuk menggali makna dan konteks secara lebih rinci. Memberikan pemahaman yang lebih dalam pada suatu sumber yang di pelajari yaitu berupa jurnal, buku, serta riset-riset yang sudah ada.

Dengan metode penelitian kualitatif peneliti dapat mendalami dan mengetahui informasi untuk membangun pemahaman tentang desain pembelajaran yang dapat membangun kualitas karakteristik peserta didik, karakteristik peserta didik yang di maksud

¹ M.Kom Dr. Muhammad Ridha Albaar, S.Kom, *DESAIN PEMBELAJARAN UNTUK MENJADI PENDIDIK YANG PROFESIONAL* (jawa timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020).

adalah kualitas dari peserta didik itu sendiri seperti minat, sikap, motivasi belajar mereka, proses belajar, serta kemampuan menangkap materi dan kemampuan awal yang di miliki oleh peserta didik. Dengan mendesain pembelajaran pendidik akan lebih mudah membangun karakteristik peserta didik yang baik dan akan lebih mudah memberikan pembelajaran karena telah di rancang dengan di perinci oleh pendidik.

Peserta didik khususnya sekolah dasar sangat lah perlu bimbingan dan diajarkan untuk menjadi manusia yang memiliki pribadi yang baik dan berkarakter. Dengan melalui pendidikan di sekolah ini diarahkan oleh pengajar untuk pengembangan diri yang lebih berkualitas karena pada dasarnya pengajar atau guru adalah seseorang yang memiliki peran sangat penting dalam mendesain pembelajaran agar sesuai dengan tingkatan, jenjang, serta kemampuan setiap peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan awal peserta didik merupakan kegiatan yang harus diketahui dari peserta didik dari segi kebutuhan dan karakteristik untuk menetapkan informasi dan kemampuan. Perubahan perilaku atau tujuan dan materi. Karakteristik peserta didik di definisikan sebagai ciri dari kualitas seorang peserta didik yang ada pada dasarnya meliputi antara lain kemampuan akademik, usia dan tingkat pemahamannya, motivasi terhadap pembelajaran, pengalaman, dan keterampilan.

Untuk membangun kualitas karakteristik peserta didik kita perlu mengidentifikasi perilaku dan karakteristik awal siswa. Mengidentifikasi adalah proses mengenali atau menentukan identitas suatu objek, orang, atau konsep berdasarkan ciri-ciri atau informasi yang ada ². Mengidentifikasi perilaku dan karakteristik awal siswa bertujuan untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan tingkat pemahaman dan keterampilan siswa. Ini bukan untuk melakukan seleksi siswa, melainkan untuk memahami aspek perilaku yang sudah dikuasai siswa sebelum siswa memulai aktivitas pembelajaran. Hasil identifikasi ini membantu merumuskan tujuan intruksional khusus (TIK), memastikan materi yang diajarkan yang sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas masing-masing siswa.

Cara mengidentifikasi perilaku dan karakteristik awal peserta didik, yaitu:

1. Perubahan Perilaku awal siswa

² M.PD DR. INA MAGDALENA, *DESAIN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR*, ed. Dewi Esti Restiani (jawa barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020).

Dapat dilakukan dengan pemberian tes dari tingkat bawah atau yang berkaitan dengan materi ajar spesifik dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang pemahaman dan kemampuan siswa. Tes semacam itu dapat membantu pendidik menyesuaikan pendekatan pengajaran untuk mendukung kebutuhan individual siswa. Pendekatan pemberian tes pada tingkat ini adalah langkah yang baik untuk mengungkap kemampuan awal siswa. Untuk aspek minat, dan kemampuan berpikir.

2. Karakteristik awal siswa

Karakteristik awal siswa yang berhubungan dengan keperluan pengembangan pembelajaran, mencakup berbagai aspek. *Pertama*, kemampuan kognitif yaitu pemahaman tingkat pengetahuan, kemampuan pemecahan masalah, dan keterampilan kognitif lainnya. *Kedua*, gaya belajar yaitu kecenderungan dalam cara siswa lebih suka belajar, melalui pendekatan visual, dan audio. *Ketiga*, minat dan motivasi yaitu kepentingan dan dorongan siswa terhadap materi pembelajaran serta motivasi mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran. *Keempat*, latar belakang budaya yaitu pengalaman dan nilai-nilai budaya yang dapat mempengaruhi persepsi dan pemahaman siswa terhadap materi ajar. *Kelima*, kemampuan bahasa yaitu tingkat kemahiran komunikasi lisan dan tulisan. *Keenam*, kemampuan sosial-emosional yaitu keterampilan sosial siswa dan dalam berempati dan kemampuan mereka untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi mereka sendiri.

Untuk membangun kualitas karakteristik peserta didik juga membutuhkan motivasi, Motivasi siswa sangat penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Motivasi dapat datang dari dalam dan luar. Motivasi dari dalam disebut motivasi intristik, sedangkan motivasi dari luar disebut motivasi ekstristik. Ada beberapa cara untuk meningkatkan motivasi siswa seperti memaksimalkan sarana dan pasaran pembelajaran, merekrut tenaga yang profesional dan kompeten di bidangnya dan melibatkan pihak-pihak yang terlibat dalam suatu kegiatan tertentu. Selain itu, terdapat banyak contoh motivasi belajar untuk siswa yang dapat di berikan oleh guru atau orang-orang disekitar siswa.

Tanpa motivasi tidak akan ada kegiatan karena tanpa adanya motivasi orang akan menjadi pasif. Oleh karena itu pada setiap usaha pada pembelajaran motivasi sangat dibutuhkan untuk siswa untuk berkembang. Pemahaman motivasi tidaklah mudah karena

motivasi merupakan sesuatu yang ada dalam seseorang dan tidak tampak dari luar serta hanya kelihatan melalui perilaku seseorang yang dapat dilihat.³

Proses belajar siswa pun dapat mempengaruhi kualitas karakteristik peserta didik. Proses belajar siswa melibatkan penerimaan informasi, pemahaman konsep, dan pengembangan keterampilan melalui interaksi dengan materi pembelajaran, guru dan rekan sebaya. Faktor seperti motivasi, lingkungan belajar, dan metode pengajaran juga mempengaruhi efektivitas proses belajar.

Proses pembelajaran melibatkan berbagai aspek, termasuk perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, serta penilaian hasil pembelajaran. Hal ini mencakup interaksi antara guru dan siswa, penggunaan metode pembelajaran yang tepat, serta evaluasi untuk menilai keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran.

Pentingnya menciptakan Metode, tujuan, strategi, teknik dan media dalam proses pembelajaran

Hal penting dari desain pembelajaran adalah menetapkan metode pembelajaran optimal untuk menghasilkan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Dalam merancang pembelajaran pemilihan, penetapan dan pengembangan metode pembelajaran menjadi hal utama. Pemilihan metode pembelajaran dilihat dari kondisi pembelajaran dan hasil nanti yang diinginkan. Penetapan dan pengembangan metode pembelajaran dilihat setelah merancang pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan agar penetapan yang dilakukan tepat dan pengembangan metode mencapai hasil.⁴ Metode diciptakan untuk digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan strategi pembelajaran.

Tujuan dari desain pembelajaran adalah untuk mencapai solusi terbaik dalam memecahkan masalah dengan memanfaatkan berbagai informasi yang ada.⁵ Tujuan pembelajaran sendiri terdapat dua yaitu tujuan pembelajaran umum dan khusus dimana itu semua harus dikuasai oleh seorang yang sedang proses berkembang dalam belajarnya. Dengan itu seorang pendidik sangat perlu menciptakan desain pembelajaran yang tepat, karena seorang guru bukan hanya menyampaikan pembelajaran saja melainkan

³ Ifni Oktiani, "Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Kependidikan* 5, no. 2 (2017): 216–32.

⁴ I Made Putra Aryana, "Pentingnya Mendesain Pembelajaran Menuju Pendidikan Berkualitas," *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 304–18, <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.456>.

⁵ Sri Andayani, "Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman Vol. 7, No. 1 Januari-Juni 2021," *Bermain Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2021): 1–10.

bertanggung jawab dalam memperbaiki perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Adanya strategi pada pembelajaran adalah suatu rencana untuk mengerjakan prosedur merancang sistem secara efisien. Dengan adanya Strategi pembelajaran membuat seorang perancang bisa menilai semua komponen yang penting yang pada akhirnya nanti menciptakan keputusan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Pada dasarnya peserta didik memiliki gaya belajar dan pemahaman dalam belajar yang berbeda-beda maka dengan itu strategi dalam pembelajaran itu ada. Strategi ada karena untuk menghasilkan sesuatu yang ingin dicapai hal yang ingin dicapai itu tujuan pembelajaran.

Teknik merupakan upaya yang dilakukan pengembang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode.⁶ Misalnya bagaimana cara yang dilakukan agar metode tanya jawab berjalan dengan efektif? Dengan ini sebelumnya guru bisa melakukan proses tanya jawab dengan memperhatikan kondisi dan situasi yang ada di kelas. Misalnya melakukan tanya jawab pada saat mendekati jam istirahat pembelajaran dengan fokus siswa yang sudah terbagi tentu akan berbeda dengan guru melakukan tanya jawab di tengah jam pembelajaran diaman fokus siswa masih bisa dikendalikan tentu hasilnya akan berbeda.

Media sendiri merupakan komponen yang sangat penting pada pembelajaran, menjadi salah satu komponen penting media berarti harus ada bahkan harus dilibatkan didalam proses pembelajaran. mengapa begitu itu karna jika salah satu komponen tidak ada maka hasil yang diperoleh tidak akan sesuai yang diharapkan.⁷ Karakteristik media yang diharapkan peserta didik adalah yang mudah penggunaan dan dapat mempercepat pemahaman.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, Desain pembelajaran yang baik untuk membangun kualitas karakteristik peserta didik perlu menyatukan nilai-nilai moral, pengembangan keterampilan sosial, dan penguatan karakter dasar. Pendekatan yang

⁶ Fadhlina Harisnur and Suriana, "Pendekatan, Strategi, Metode Dan Teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar," *Genderang Asa: Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2022): 20–31, <https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.440>.

⁷ Ina Magdalena et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi," *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 312–25, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.

holistik dan berfokus pada pembelajaran aktif dapat meningkatkan pemahaman serta memotivasi peserta didik untuk menginternalisasi nilai-nilai positif. Dengan menggabungkan, pembelajaran menjadi lebih menyeluruh dan relevan, memungkinkan peserta didik untuk memahami hubungan antar materi serta menerapkan pengetahuan tersebut secara holistik. Menggabungkan pengalaman praktis dan penerapan nilai-nilai dalam situasi kehidupan sehari-hari juga merupakan aspek penting dari desain pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Sri. “Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman Vol. 7, No. 1 Januari-Juni 2021.” *Bermain Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2021): 1–10.
- DR. INA MAGDALENA, M.PD. *DESAIN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR*. Edited by Dewi Esti Restiani. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020.
- Dr. Muhammad Ridha Albaar, S.Kom, M.Kom. *DESAIN PEMBELAJARAN UNTUK MENJADI PENDIDIK YANG PROFESIONAL*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.
- Fadhlina Harisnur, and Suriana. “Pendekatan, Strategi, Metode Dan Teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar.” *Genderang Asa: Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2022): 20–31. <https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.440>.
- Magdalena, Ina, Alif Fatakhatu Shodikoh, Anis Rachma Pebrianti, Azzahra Wardatul Jannah, Iis Susilawati, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi.” *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 312–25. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Oktiani, Ifni. “Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Kependidikan* 5, no. 2 (2017): 216–32.
- Putra Aryana, I Made. “Pentingnya Mendesain Pembelajaran Menuju Pendidikan Berkualitas.” *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 304–18. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.456>.